

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada Bab V yaitu Bab penutup, pada bab ini memaparkan dua hal pokok yaitu: (a) Kesimpulan; (b) Saran. Simpulan merupakan hasil penelitian berdasarkan perumusan masalah. Saran-saran yang dikemukakan dalam bab ini berkaitan dengan temuan hasil penelitian yang bisa dimanfaatkan secara umum dalam bidang pendidikan dan secara khusus dalam bidang layanan Konseling.

#### **A. Kesimpulan**

1. Layanan konseling yang dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs adalah:
  - a. Ide (gagasan) layanan tersebut diberi nama Layanan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman (LKTNI), ide LKTNI ini merupakan upaya untuk menggabungkan atau mengintegrasikan layanan konseling dengan nilai-nilai keislaman (nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak), dikarenakan nilai agama atau nilai yang diyakini oleh konseli/siswa penting untuk di perhatikan dalam mencapai keberhasilan tujuan layanan konseling terutama untuk mewujudkan peningkatan pemahaman dan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs.
  - b. Desain layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman terdiri dari tujuan, jenis layanan konseling, materi, metode/teknik, pendekatan, serta evaluasi. Tujuan meliputi tujuan umum, khusus, dan pengiring.

Jenis layanan konseling ada dua, yaitu: layanan konseling kelompok dan layanan konseling individual. Materi sebagai pelengkap disampaikan dengan ringkas, dan materi yang berhubungan dengan pribadi sehat berdasarkan nilai-nilai keislaman (nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak). Metode yang di gunakan diantaranya metode diskusi, curah pendapat, perasaan & tanggapan dan teknik yang digunakan adalah teknik *attending*, *responding*, *initiating*. Adapun Pendekatan yang digunakan diantaranya pendekatan konseling psikoanalisis, konseling Adler, konseling *behavioristik* dan konseling spiritual yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Evaluasi dengan dua cara, yaitu evaluasi proses layanan konseling dan evaluasi hasil layanan konseling.

- c. Implementasi layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) langkah-langkah layanan konseling kelompok, yaitu: pra konseling, proses konseling, pasca konseling. b) langkah-langkah layanan konseling individual, yaitu: pra konseling, proses konseling, pasca konseling. Adapun Tahapan-tahapan layanan konseling sebagai berikut: a) Tahapan Konseling Kelompok, yaitu: 1) Tahap awal; 2) Tahap transisi; 3) Tahap kerja; 4) Tahap akhir, b) Tahapan Konseling Individual, yaitu: 1) Tahap awal/definisi masalah; 2) Tahap pertengahan/kerja; 3) Tahap akhir/aksi siswa

- d. Hasil evaluasi terhadap layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman diketahui sebagai berikut : 1) LKTNI handal dan tepat menjadi salah satu model layanan konseling di sekolah dan madrasah; 2) Hasil evaluasi terhadap proses dan hasil pemahaman melalui *pretest* dan *posttest*, diperoleh hasil bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dan pemahaman tentang perilaku pribadi sehat menunjukkan peningkatan.
2. Efektivitas Layanan Konseling Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Perilaku Pribadi Sehat
    - a. Berdasarkan hasil uji signifikansi ( t-tes) pada uji lapangan terbatas saat pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat di dapatkan hasil bahwa nilai signifikansi alpha lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha < 0,05$ ) yaitu 0.00, maka dapat disimpulkan bahwa model Layanan Konseling Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs. Kemudian berdasarkan hasil *N-gain* skor uji tes pemahaman siswa SMP/MTs pada uji coba lapangan terbatas pertemuan pertama sebesar 0,61 uji coba lapangan terbatas pertemuan kedua sebesar 0,64 dan uji coba lapangan terbatas pertemuan ketiga sebesar 0,64 serta uji coba lapangan terbatas pertemuan keempat sebesar 64,70%, artinya nilai-nilai tersebut berada pada rentang 31-70% dengan kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa LKTNI

mampu meningkatkan pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs.

Selanjutnya Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada pelaksanaan uji coba lapangan terbatas pada 24 siswa model, menunjukkan tren penurunan perilaku yang diobservasi, hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan perilaku pribadi sehat. Dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman efektif meningkatkan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs, Data hasil ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran III.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman (LKTNI) efektif dalam meningkatkan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs.

- b. Selain efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs, layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman lebih menyenangkan, bermanfaat dan bermakna serta tidak menakutkan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini ditemukan beberapa hal yang berguna dan masalah-masalah baru yang dapat diteliti, sehingga perlu dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor/guru BK diharapkan mampu mengimplementasikan layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman (LKTNI) dalam rangka meningkatkan pemahaman dan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs di

sekolah dan madrasah. Mengingat tidak semua konselor/guru BK menerapkan layanan konseling yang mengarah pada peningkatan pemahaman dan perilaku pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs, maka layanan konseling terintegrasi nilai-nilai keislaman (LKTNI) dapat dijadikan acuan dalam layanan konseling di sekolah dan madrasah.

2. Bagi yang ingin melakukan penelitian serupa, maka dapat mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi pemahaman dan perilaku pribadi sehat siswa SMP/MTs seperti, kondisi orang tua dan keluarga, lingkungan pergaulan, pengetahuan keagamaan siswa atau melakukan penelitian lain dengan maksud yang sama meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling dan motivasi siswa dalam hal meningkatkan pribadi sehat .
3. Bagi yang ingin melakukan penelitian pengembangan (R&D) lanjutan, maka dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkan instrumen alat ukur pemahaman dan perilaku pribadi sehat dan mengembangkan layanan konseling lainnya guna meningkatkan pribadi sehat bagi siswa SMP/MTs dan mengembangkan layanan konseling dengan sasaran yang berbeda seperti siswa SMA sederajat atau mahasiswa.

---









